

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan terdorong untuk menunjukkan keberhasilan dan keunggulan saat mereka bertransisi ke era globalisasi. Kinerja perusahaan dapat digunakan untuk mengkomunikasikan keberhasilannya. Kinerja perusahaan adalah pelaksanaan suatu kegiatan, program, atau kebijakan yang ditujukan untuk mencapai sasaran, tujuan, maksud, dan visi perusahaan. Ukuran keuangan dan non-keuangan juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja organisasi (Hartono, 2022). (A M Asri Dwija Putri, 2015) menyatakan dari sisi keuangan, laporan keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan seringkali menjadi perhatian utama para pengguna informasi laporan keuangan. Dari perspektif non-keuangan, aspek bisnis internal, serta aspek pembelajaran dan pertumbuhan perusahaan dapat diamati. Struktur modal mengacu pada proporsi modal ekuitas terhadap modal jangka panjang asing. Teori struktur modal menjelaskan dampak dari perubahan struktur modal perusahaan yang dilakukan oleh manajemen. Apakah harga saham akan berfluktuasi jika perusahaan mengganti struktur modalnya dengan utang atau sebaliknya, dengan catatan perusahaan tidak mengubah keputusan keuangannya. Memikirkan struktur modal yang optimal difasilitasi oleh tujuan struktur modal. Struktur modal dianggap optimal jika dapat mencapai kinerja perusahaan yang optimal dengan tingkat risiko tertentu. Tujuan utama organisasi untuk meningkatkan kinerjanya dengan meningkatkan kekayaan pemilik atau pemegang saham (Khusnah & Kirana, 2023).

Menurut (Sri Ardani & Mahyuni, 2020) Implementasi *Corporate social responsibility* di Indonesia secara signifikan dipengaruhi oleh kepemimpinan senior perusahaan, menurut penelitian tentang standarisasi praktik *Corporate social responsibility*. Hal ini mengimplikasikan bahwa kebijakan *Corporate social responsibility* tidak selalu memastikan bahwa mereka konsisten dengan visi dan misi perusahaan. Perusahaan akan lebih mungkin menerapkan kebijakan *Corporate social responsibility* yang tepat jika para pemimpin perusahaan memiliki tingkat kesadaran moral yang tinggi.

CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan kegiatan yang disengaja yang didorong oleh kepedulian etis di dalam perusahaan yang berfokus pada kesuksesan ekonomi. Ini adalah metode untuk mengelola perusahaan dengan cara yang bermanfaat bagi perusahaan dan lingkungan. Dengan istilah lain, *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah bentuk tanggung jawab perusahaan yang berkaitan dengan sumber daya dan karyawan yang digunakan dalam operasi perusahaan. Diluar kata bisnis dan mencari keuntungan perusahaan juga harus bertanggung jawab dalam kehidupan ekonomi daerah dimana perusahaan tersebut berada. Dalam kalimat *Corporate Social Responsibility* peduli pada lingkungan bahkan sangat diperhatikan. CSR (*Corporate Social Responsibility*) sangat penting diterapkan dalam perusahaan, karena dengan adanya CSR pada perusahaan akan mendapatkan dampak positif. Dengan adanya kegiatan CSR pada perusahaan akan mampu menarik perhatian para konsumen pada produk perusahaan sehingga dapat mempengaruhi citra perusahaan pada konsumen. Semakin tinggi penjualan produk perusahaan pada pasar maka semakin besar pendapatan pada perusahaan (Ridho et al., 2022). Menurut (Safriza et al., 2022) terdapat peraturan mengenai CSR telah

tertuang dalam Undang – Undang No. 40 tahun 2007 pasal 74 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur mengenai *corporate social responsibility*, yang menyebutkan bahwa setiap perusahaan yang menjalankan kegiatan operasinya maka wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan di sekitar tempat yang telah berjalannya usaha. (Dewi & Cahyaningtyas, 2020) menyatakan telah ditelaah dari tahun ke tahun jumlah pada perusahaan yang menerapkan CSR dalam laporan tahunan semakin meningkat, tidak hanya itu perusahaan juga mulai memahami dan menelaah bahwa terlaksananya CSR sangat penting untuk prosedur bisnis perusahaan. Salah satu bidang industri yang diungkapkan dengan CSR adalah perusahaan makanan dan minuman yang saling berlomba-lomba untuk memperbaiki dan menciptakan produk makanan dan minuman yang baru, dari yang sudah ada dikembangkan menjadi lebih unik dan variatif hingga dapat menciptakan produk yang belum pernah ada. Maka secara tidak langsung kebutuhan manusia akan makanan dan minuman sangatlah penting dan membantu perekonomian negara.

Entitas menggunakan kinerja perusahaan sebagai metrik untuk mengevaluasi profitabilitasnya. Kinerja perusahaan merupakan metrik penting yang harus diupayakan untuk dicapai oleh semua perusahaan, karena secara langsung mencerminkan kemampuan organisasi untuk mengelola dan menghasilkan aset secara efektif. Ridho dkk. (2022) menemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), sebanding dengan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. *Corporate social responsibility* (CSR) dapat

meningkatkan reputasi bisnis dan kepercayaan pelanggan dengan meningkatkan kepercayaan terhadap produknya, sehingga berdampak positif pada perusahaan.

Laporan berkelanjutan ini dapat menginspirasi para peneliti untuk melanjutkan penelitiannya dengan memasukkan Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana pengungkapan Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* berdampak pada kinerja perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar di BEI pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Maka dari itu, penelitian berminat untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan mengenai :

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
3. Apakah pengaruh Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap kinerja perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
3. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan untuk penelitian dalam bidang ilmu akuntansi, khususnya mengenai Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam menentukan Kinerja Perusahaan terutama dalam bidang keuangan di masa yang akan datang dengan Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

3. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan wawasan bagi masyarakat yang terkait dengan kinerja Perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Agar lebih fokus dan tidak meluas maka pengembangan skripsi yang dilakukan penulis memiliki batasan yaitu Kinerja Perusahaan menggunakan ROE (*Return On Equity*), Struktur Modal dengan pembatasan menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*), dan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dengan menggunakan Index (CSRI) yang mengacu pada *Global Reporting Initiative* (GRI) yaitu tabel pengukuran GRI standard 2021 dengan jumlah indikator 31 dalam kategori aspek lingkungan (GRI 400).

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini di tulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup informasi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori dari subjek penelitian. Bab ini mengulas landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan proses perumusan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran umum yang komprehensif mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual, variabel operasional, waktu dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bab ini memberikan kajian yang komprehensif terhadap subjek penelitian, menyajikan temuan-temuan dari analisis data, dan melakukan diskusi menyeluruh terhadap hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan kesimpulan, implikasi manajerial dan saran dari penelitian.

